

REFORMASI KONSELING MENUJU KONSELING RELIGIUSITAS

(dilihat dari dua agama Islam dan Kristen)



Oleh:

**IRMANSYAH**

**NIM: 18200010051**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
gelar Magister *Interdisciplinry Islami Studies*  
Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam

**YOGYAKARTA**  
**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irmansyah  
NIM : 18200010051  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Interdisciplinary Islami Studies  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian karya saya sendiri, terkecuali terhadap bahagian- bahagian yang dirujuk sumbernya, maka jika kemudian hari naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta 05 Oktober 2020

Saya yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIDIGGA  
YOGYAKARTA



Irmansyah  
NIM: 18200010051

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irmansyah  
NIM : 18200010051  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Interdisciplinary Islami Studies  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar- benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta 05 Oktober 2020

Saya yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIDIGRA  
YOGYAKARTA



Irmansyah  
NIM: 18200010051



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-457/Un.02/DPPs/PP.00.9/11/2020

Tugas Akhir dengan judul : REFORMASI KONSELING MENUJU KONSELING RELIGIUSITAS (di lihat dari dua agama Islam dan Kristen)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IRMANSYAH, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 18200010051  
Telah diujikan pada : Selasa, 27 Oktober 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Moh. Mufid  
SIGNED

Valid ID: 5fa4bcf0c676f



Penguji II

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 5fa8b9c4013b0



Penguji III

Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA.  
SIGNED

Valid ID: 5fa4b7fbf3e93



Yogyakarta, 27 Oktober 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Direktur Pascasarjana

Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 5fa8c610f1da7

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Disampaikan dengan rasa hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **REFORMASI KONSELING MENUJU KONSELING RELIGIUSITAS (dilihat dari dua Agama Islam dan Kristen)**

Yang ditulis oleh :

Nama : Irmansyah  
NIM : 18200010051  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana (S2) Fakultas *Interdisciplinary Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master Of Art (M.A).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 05 Oktober 2020  
Pembimbing



**Dr. Sri Sumarni, M.Pd**  
**NIP: 19630705 199303 2 001**

## ABSTRAK

**Irmansyah:** Reformasi Konseling menuju Konseling Religiusitas dilihat dari dua agama Islam dan Kristen. Tesis, Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat secara mendalam mengenai perkembangan konseling dalam agama Islam dan Kristen, membahas perkembangannya dari awal perintisan hingga sampai pada tahap sekarang dengan istilah konseling religius serta melihat bagaimana pandangan Islam dan Kristen mengenai perkembangan konseling yang masuk pada tahap religius serta letak penerapan konseling religius dalam agama Islam dan Kristen.

Penelitian ini berbentuk pustaka, yang mengambil sumber data dari berbagai literatur dengan melakukan proses pengumpulan data dari berbagai buku-buku, jurnal, artikel media online maupun offline dengan metode dokumentasi, kemudian dilakukan analisis secara abstrak, selanjutnya data dikumpulkan berdasarkan kategori untuk mendapatkan data yang valid. Pengambilan data dipusatkan pada perkembangan konseling menuju tahap religiusitas berdasarkan fungsi- fungsi bimbingan dan konseling bagi agama Islam dan Kristen.

Hasil dari penelitian ini ditemukan beberapa periode perkembangan ilmu konseling mulai dari perintisan hingga sampai pada saat sekarang ini yang sudah masuk dalam ruang lingkup agama, kemunculan ide- ide baru yang mengikuti perkembangan zaman dan penyesuaian terhadap kebutuhan manusia. Perkembangan konseling dalam ruang lingkup keagamaan dimulai dalam agama Kristen setelah terjadinya perang dunia II untuk membantu masyarakat yang mengalami krisis setelah usainya peperangan, membantu masyarakat untuk bangkit dari keterpurukan dan menemukan kembali kehidupannya yang layak dengan pendekatan keagamaan yang bersumber dari Alkitab. Perkembangan konseling dalam agama Kristen memicu para Ilmuan Muslim untuk mendesain konseling yang religius sesuai dengan ajaran agama Islam yang bersumber dari Qur'an dan As-Sunnah untuk memberikan kesadaran kepada manusia mengenai hakikat manusia sebagai khalifah di muka bumi.

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt., yang selalu memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua wabil khusus kepada penulis sehingga terselesaikannya penulisan tesis ini. Shalawat beriringkan salam selalu kita panjatkan kepada seorang yang sangat berjasa dalam kehidupan manusia *Habibullah* kekasih Allah Nabi Muhammad Saw., yang dengan kesabaran dan perjuangannya kita bisa sampai pada kenikmatan Islam, dengan harapan kita termasuk bahagian dari ummatnya yang kelak ikut bersama beliau di syurga yang Allah janjikan untuk orang – orang beriman.

Dengan rasa yang penuh bahagia, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebanyak – banyaknya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan maupun arahan baik secara moral, materil maupun akademik. Kepada segenap civitas akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kepada Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kepada Prof. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana, Ibu Dr. Nina Mariani Noor, SS. M.A. dan Najib Kailani, S. Fil.I., M.A., Ph..D., sebagai ketua dan sekretaris prodi Interdisciplinary Islamic Studies Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan kepada seluruh dosen pascasarjana yang memberikan curahan ilmu pengetahuan yang begitu bermanfaat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Selanjutnya Terima kasih, kepada Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku pembimbing tesis yang telah banyak membantu memberikan arahan, semangat, motivasi dan ilmu serta dengan penuh ketulusan membimbing hingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Terima kasih juga kepada segenap para penguji tesis ini, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan banyak masukan yang sangat bermanfaat bagi tesis ini, dan sangat membantu dalam proses perbaikan tulisan ini.

Terimakasih yang teramat dalam kepada orang yang sangat khusus dalam kehidupan penulis yaitu orang tua tercinta yang telah berjuang keras dengan susah payah, serta usaha dan doa beliau sehingga penulis sampai pada tahap ini. Doa selalu tercurahkan kehadiran Ilahi Rabbi senantiasa keduanya tetap dalam lindungan Allah dan diberikan kesehatan serta umur yang panjang. Akhir kata terimakasih sekali lagi kepada semua pihak yang berpartisipasi dalam penulisan tesis ini yang tidak saya sebutkan satu persatu.

Besar harapan penulis semoga tesis ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu sumbangsih bagi ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu Bimbingan dan Konseling Islam, baik bersifat praktis maupun teoritis. Penulis menyadari bahwa dalam hasil penelitian ini masih terdapat banyak kesalahan dan masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis dari para pembaca demi perbaikan penelitian selanjutnya.

*Wallahu'alam.*

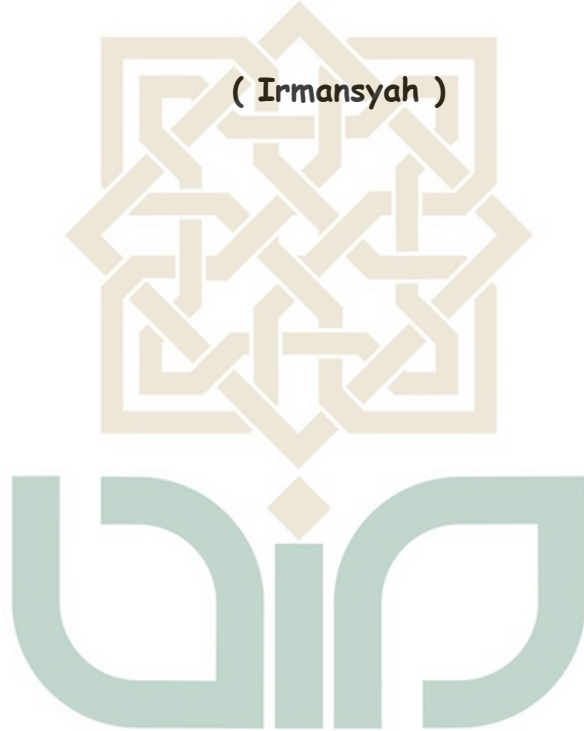
Yogyakarta September 2020  
Penulis



## MOTTO

**" Sukses tidak memandang anda berasal dari keturunan kaya atau miskin, konglomerat atau melarat, selama anda berusaha untuk menggapainya maka sukses ada ditangan anda"**

( Irmansyah )



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini spesial saya persembahkan untuk  
Orang yang paling berjasa dalam hidupku  
Orang yang tidak mengenal lelah dan letih demi memperjuangkanku  
Yang tidak pernah bisa kubalas jasa - jasanya  
Kedua orang tua tercinta  
Saib Nasution dan Masni Lubis  
Yang tanpa pamrih mendidik ku  
Menjadi anak yang berguna beriman dan berakhlak mulia  
Dan  
Almamater tercinta  
Program Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Kerangka Teori .....	11
G. Metode Penelitian .....	13
H. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II</b> .....	16
<b>GAMBARAN KONSELING SECARA UMUM</b> .....	16
A. Pengertian Konseling .....	16
B. Landasan Konseling .....	19
C. Fungsi Konseling .....	33
<b>BAB III</b> .....	41
<b>PERKEMBANGAN KONSELING</b> .....	41
A. Perkembangan Konseling dalam Dunia Pendidikan .....	43
B. Perkembangan Konseling dalam Agama Kristen .....	50

C. Perkembangan Konseling dalam Agama Islam .....	55
<b>BAB IV .....</b>	<b>59</b>
<b>PANDANGAN ISLAM DAN KRISTEN TERHADAP KONSELING .....</b>	<b>59</b>
A. Pandangan Islam	
1. Ayat- ayat Al- Qur'an Mengenai Konseling .....	63
2. Metode dan Teknik Penerapan Konseling dalam Islam ...	70
B. Pandangan Kristen	
1. Ayat – ayat Injil mengenai Konseling Kristen .....	79
2. Metode dan Teknik Penerapan Konseling dalam Kristen ...	81
<b>BAB V .....</b>	<b>90</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Dalam sejarahnya pertama kali konseling muncul di Amerika oleh Frank Parsons pada tahun 1908 yang mengorganisasikan sebuah lembaga independen untuk menangani para tentara Amerika yang masuk masa pensiun, sedangkan umur mereka masih muda serta mereka kebingungan untuk memilih dan mencari pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat serta kemampuan mereka.<sup>1</sup>

Pada tahun kedua abad 20-an setelah diperkenalkannya konseling untuk membantu pensiunan tentara Amerika mencapai karir diluar kemiliteran maka Parsons mulai mengembangkan konseling pada dunia pendidikan, hal ini ditandai dengan terbitnya sebuah buku ‘‘*Choosing a Vocation*’’ yang memuat tentang topik – topik disiplin keilmuan konseling, buku ini menjadi dasar klasik disiplin ilmu yang berkembang di sekolah- sekolah Amerika, dalam bukunya Parsons membagi pembahasan meliputi wilayah pribadi, industri, dunia kerja dan organisasi.<sup>2</sup>

Dalam dunia pendidikan Amerika Serikat gagasan Parsons tersebut dianggap para pemimpin pendidikan sebagai suatu ide pemikiran yang memiliki kandungan penting terhadap pelayanan sosial, oleh karena itu Presiden Elliot dari Universitas Harvard dalam pidatonya menyampaikan bahwa bimbingan konseling ini dijadikan sebagai landasan dalam upaya peningkatan sumberdaya manusia di

---

<sup>1</sup> Robert L Gibson, Yudi Santoso, and Marianne H Mitchell, *Bimbingan dan konseling* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 8.

<sup>2</sup> Ibid., 9.

Amerika Serikat, disusul oleh para ahli dan guru-guru besar dari berbagai sekolah tinggi seperti Mac Laurin (Presiden Institut Teknologi Massachusset), Profesor Thorndike dari Teachers College Universitas Colombia di New York dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Perkembangan konseling masa itu berfokus pada sebuah karir dan pekerjaan, sehingga banyak organisasi maupun lembaga-lembaga yang didirikan untuk menunjang pelayanan bagi masyarakat, di antaranya pada tahun 1913 munculnya sebuah organisasi *The Vocational Guidance Association (NVGA)*, *the American Personnel and Guidance Association* di Amerika sebagai suatu organisasi resmi dari pemerintah, hingga kemudian pada tahun 1952 berdiri lagi *The Personnel Guidance Journal*, *The Vocational Guidance Quartely*, berbagai organisasi diatas menandai pertumbuhan bimbingan dan konseling yang begitu pesat di Amerika, pada tahun ini juga banyak berdiri lembaga dan organisasi resmi di seluruh penjuru Amerika, tidak lain semua lembaga tersebut berfokus pada pemberian layanan kepada masyarakat yang kebingungan ataupun kesusahan dalam memilih dan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kemampuan, minat serta bakat mereka.<sup>4</sup>

Dalam konteks bimbingan dan konseling yang berfokus pada pekerjaan masa itu paling tidaknya ada tiga faktor yang sangat penting diperhatikan dalam pemeliharaan pekerjaan yaitu :

---

<sup>3</sup> Mochammad Arifin, *Teori-teori konseling: umum dan agama* (Golden Terayon Press, 1994), 2.

<sup>4</sup> Ibid., 2.

1. Perlunya pemahaman diri sendiri mengenai bakat, minat, kemampuan, ambisi, sumberdaya yang dimiliki, keterbatasan serta berbagai faktor dalam diri yang dapat menghalangi pekerjaan.
2. Pengetahuan terhadap apa yang ingin dicapai sebagai suatu tujuan hidup yang sukses mengenai keuntungan dan kerugian dan prospek dalam berbagai bidang pekerjaan yang dilakukan.
3. Perlunya penalaran maupun pemahaman terhadap kedua aspek di atas sebelum akhirnya memutuskan untuk bekerja.<sup>5</sup>

Ketiga aspek tersebut menjadi hal yang paling banyak mendapat perhatian pada masa itu, namun sayang sekali setelah Parsons mendirikan Biro keterampilan kerja di atas ia meninggal dunia, meskipun telah tiada ide dan gagasannya tetap di jalankan oleh lembaga tersebut, dengan mengumpulkan berbagai informasi mengenai jenis pekerjaan, sehingga terbentuklah suatu kelompok studi untuk menindak lanjuti berbagai jenis pekerjaan tersebut dan penerapan pada sekolah sekolah di Boston serta adanya pelatihan pendidikan terhadap calon- calon konselor pada bidang pekerjaan.

Upaya perintisan dan publikasi buku- buku yang digencarkan oleh Parsons sangat populer sehingga meluncurkan suatu ide baru tentang sebuah propesi membantu orang lain, hingga saat ini Parsons terkenal sebagai bapaknya bimbingan dan konseling di dunia, waktu itu sadar atau tidaknya Parsons tengah merintis suatu disiplin ilmu baru yang dapat berguna secara berkepanjangan, meskipun pada saat itu yang berpropesi sebagai konselor sedikit, tetapi pada tahun 2004 yang lalu

---

<sup>5</sup> Ibid., 3.

propesi konselor yang terlatih mencapai angka 601.000 orang dengan berbagai klasifikasi propesi sebagai berikut, 248.000 berperan aktif dalam konselor pendidikan, 131.000 pada bidang rehabilitasi, konselor kesehatan mental 96.000, konselor pada ketergantungan obat 76.000, konselor dan terapis pernikahan sebanyak 24.000, dan 25.000 lainnya berperan sebagai konselor khusus dalam bidang kerohanian, keagamaan, krisis budaya dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Sejarah sering kali berubah ketika muncul ide- ide baru, setelah Frank Parsons meninggal dunia berbagai lembaga dan biro yang dikembangkan oleh Parsons diambil alih oleh pemimpin- pemimpin Universitas Harvard sehingga pelayanan bimbingan dan konseling mulai berlaku pada sekolah- sekolah di Amerika, bimbingan Vokasional yang berkembang di sekolah mendapat sambutan hangat dari masyarakat, sehingga dengan cepat berkembang dan merambat keberbagai bidang lingkup dalam dunia pendidikan, tidak lagi hanya berfokus pada karir ataupun pekerjaan, melainkan sudah meliputi pada tahap memahami kesulitan- kesulitan siswa di sekolah. Sehingga pada tahun 1931 didirikan sebuah organisasi yang khusus menangani permasalahan siswa di kampus dengan nama *the American College Personnel Association*.<sup>7</sup>

Dalam bukunya *The Administration of Student Personnel Association in American College and Universities* D.D Feder menyatakan bahwa yang menjadi ruang lingkup tugas pelayanan di sekolah itu meliputi, Pendaftaran untuk masuk

---

<sup>6</sup> United States Bureau of Labor Statistics, *Handbook of Labor Statistics* (U.S. G.P.O., 1942), 9–15.

<sup>7</sup> Arifin, *Teori-teori konseling*, 5.



sekolah maupun perguruan tinggi, merekam data siswa, memberikan konseling, pelayanan perumahan, kegiatan siswa maupun mahasiswa, bantuan keuangan, penempatan jurusan, kedipsilinan, klinik khusus untuk menangani masalah siswa/mahasiswa serta penanganan khusus terhadap kemampuan orientasi siswa. Pelayanan tersebut merupakan hal terpenting bagi penggiat dunia pendidikan dan administrator pendidikan.<sup>8</sup>

Kepopuleran konseling di Amerika hanya sebatas dunia pekerjaan dan pendidikan saja, berfokus pada sumberdaya manusia yang akan dikembangkan, karena pada saat itu para Konselor Amerika dipesankan agar tidak mencampur adukkan antara urusan agama dengan pelaksanaan konseling, karena pada saat itu paham materialisme sangat erat di kalangan masyarakat Amerika, yang melihat bahwa baik dan buruknya ketika dapat di verifikasi melalui sains sehingga dapat diakui kebenarannya.<sup>9</sup>

Berbeda dengan Indonesia, Indonesia merupakan negara dengan penganut keagamaan terbanyak di dunia yang sangat mengagungkan nilai ketuhanan, oleh karena itu konsep materialisme tidak cocok untuk berkembang di Indonesia maupun negara-negara yang menganut kepercayaan terhadap suatu keyakinan, unsur-unsur agama harus dimanfaatkan dalam pelayanan konseling untuk mendapatkan kesempurnaan dan kesuksesan dalam pemberian bimbingan dan konseling demi kebahagiaan klien.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Ibid., 5–6.

<sup>9</sup> Harun Hadiwijono, *Sari Sejarah Filsafat Barat 1* (Kanisius, 1980), 7.

<sup>10</sup> Prayitno and Erman Anti, *Dasar-dasar bimbingan dan konseling* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), 153.

Hal ini diperkuat kembali dengan banyaknya akhir- akhir ini penelitian yang menyatakan bahwa proses pelayanan konseling sangat efektif dengan memasukkan unsur agama kedalam peroses pelayanan, seperti yang dilakukan oleh C,G Jung, yang menyatakan bahwa ia mendapati kemudahan dalam penyembuhan pasiennya yang mengalami gangguan kejiwaan yang diatas umur 35 tahun dengan dengan menggunakan pendekatan keagamaan.<sup>11</sup> Dan dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Gallup dengan malakukan poling kepada para pasiennya menemukan bahwa 60% dari mereka lebih senang dengan pelayanan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki dasar- dasar keagamaan dan 88% mereka lebih percaya terhadap suatu layanan yang melibatkan kepercayaan terhadap suatu agama.<sup>12</sup>

Bahkan yang terbaru sebuah penelitian yang dilakukan dengan melibatkan konselor sekolah mendapatkan sebuah hasil yang mengejutkan yakni konselor lebih merasa penting dan bersemangat ketika mereka menjalankan pelayanan bimbingan dan konseling jika melibatkan unsur agama di dalamnya, hal ini dikarenakan para konselor merasa ketika pelayanan diberikan kepada siswa, mereka merasa siswa lebih cepat tanggap dan memiliki respon yang positif ketika hanya dilakukan dengan teori teori umum saja, dan bahkan konselor sendiri merasa lebih nyaman

---

<sup>11</sup> Arifin, *Teori-teori konseling*, 11.

<sup>12</sup> Syamsu Yusuf and A. Juntika Nurihsan, *Landasan bimbingan & konseling* (PT Remaja Rosdakarya, 2006), 133.

dan merasa terjaga dari tindakan yang dapat merugikan diri klien maupun konselor.<sup>13</sup>

Dari apa yang telah dipaparkan mengenai latar belakang penulisan tesis ini diketahui bahwa bimbingan dan konseling yang digagas oleh Frank Person pada awalnya semata mata hanya untuk membantu para tentara militer Amerika yang sudah pensiun dari kemiliteran dan kebingungan untuk mendapatkan pekerjaan diusia yang masih muda, namun seiring berjalannya waktu melihat bentuk permasalahan manusia yang setiap hari bertambah kompleks bermunculan ide- ide baru mengenai pengembangan ruang lingkup konseling. Meski berkembang pesat sebagai suatu disiplin ilmu pada awal abad 20-an dan mulai merambah pada dunia pendidikan namun konseling masih identik dengan dunia karir dan pekerjaan. Hingga pada akhirnya setelah perang dunia ke II konseling mulai merangkul permasalahan kemanusiaan yang diakibatkan berbagai macam krisis setelah peperangan dan mulai melakukan pendekatan pada kepercayaan yang dianut masyarakat pada masa itu.

Saat ini bimbingan dan konseling hampir dalam semua agama menjadi sebuah hal yang wajib untuk menangani permasalahan umat yang semakin kompleks, oleh karena itu pada tulisan ini akan difokuskan kepada pembahasan mengenai perkembangan konseling menuju tahap religiusitas dengan pendekatan agama Islam dan Kristen.

---

<sup>13</sup> Tyler M. Kimbel and Rita Schellenberg, "Meeting the Holistic Needs of Students: A Proposal for Spiritual and Religious Competencies for School Counselors," *Professional School Counseling* 17, no. 1 (January 1, 2013): 76–85.

## **B. Rumusan Masalah**

Pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penulis mengambil sebagai fokus permasalahan penulisan tesis ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan konseling sehingga masuk pada tahap religiusitas?
2. Bagaimana konseling dalam pandangan dua aliran kepercayaan Islam dan Kristen?
3. Apakah konseling sejalan dengan misi Islam dan Kristen?

## **C. Tujuan Penelitian**

Setelah mengetahui rumusan permasalahan maka dapat diambil tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menjelaskan bagaimana perjalanan sejarah konseling hingga akhirnya masuk pada tahap religiusitas.
2. Untuk mengetahui pandangan agama Islam dan Kristen terhadap Konseling.
3. Melihat kesamaan visi dan misi konseling dengan agama Islam dan Kristen.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas mengenai tujuan penelitian maka dapat di rumuskan sebagai manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui secara mendalam sejarah awal didirikannya konseling sehingga akhirnya berorientasi pada konsep religiusitas

2. Untuk mengetahui keberadaan konseling yang sebenarnya dalam dua agama Islam dan Kristen.
3. Memberikan pemahaman bahwa pada hakikatnya konseling merupakan bagian dari jalan menuju kebahagiaan hidup yang ada dalam visi dan misi agama Islam dan Kristen.

### E. Tinjauan Pustaka

Untuk membantu mempermudah penulisan tesis ini, penulis mencoba mengumpulkan dan menelaah berbagai penelitian yang dianggap berkaitan dengan penelitian ini untuk memfokuskan permasalahan secara terperinci. Penelitian terhadap perkembangan konseling yang secara terperinci masih sulit ditemukan, kebanyakan penelitian selalu memfokuskan pada perkembangan individual siswa atau klien, sehingga penulis mencoba merangkum berbagai tulisan ataupun penelitian membahas mengenai perkembangan konseling sehingga masuk pada tahap religiusitas, misalnya saja pada tulisan Kushendar, Aprezo Pardodi Maba dkk yang berjudul *Perkembangan Konseling pada Abad Ke-21: konselor sebagai profesi yang bertanggung jawab terhadap ke efektifan konseli*, dalam tulisannya hanya menjelaskan perkembangan pada abad 21 saja dengan menekankan konselor sebagai penanggung jawab terhadap klien yang bermasalah untuk memberikan pelayanan dalam mencapai tujuan hidup yang positif dan efektif.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Kushendar Kushendar, Aprezo Pardodi Maba, and Indah Fajrotuz Zahro, "Perkembangan Konseling Pada Abad 21: Konselor Sebagai Profesi Yang Mengedepankan Tanggung Jawab Kehidupan Efektif Konseli," *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research* 2, no. 01 (2018): 45–47.

Pada penelitian lain yang ditulis oleh Hajir Tajiri dengan judul *Konseling Islam: Studi terhadap posisi dan peta keilmuan*, ia membahas mengenai kerancuan dalam ilmu konseling dalam perkembangannya, Posisi keilmuan konseling dalam dunia pendidikan menjadi pembahasan terpentingnya dalam tulisan tersebut. Apakah konseling dikembangkan berdasarkan pendidikan, psikologi atau dakwah. Hal ini dikarenakan ketiga aspek tersebut memiliki celah untuk mengembangkan bimbingan dan konseling. Karena fokus bimbingan dan konseling untuk mengembangkan dan ketiga aspek tersebut merupakan sebuah alat atau disiplin keilmuan yang membantu tumbuh kembang manusia ke arah yang lebih baik.<sup>15</sup>

Blocher dan Donald H membuat sebuah penelitian mengenai *Developmental Counseling* dalam tulisannya ia mengkaji gambaran- gambaran landasan dari terapi konseling, bagaimana cara memaksimalkan pelayanan untuk kehidupan manusia yang efektif serta landasan filosofis konseling dengan berdasarkan bahwa tatanan kehidupan manusia diatur oleh kehidupan sosial dan penguasaan.<sup>16</sup>

Artikel lain mengenai perkembangan konseling dibahas oleh Dennis W. Engels, Carole W. Minor dkk dengan judul *Career Counseling Specialty: History, Development, and Prospect*, pada tulisan ini Dennis dan kawan kawan membahas mengenai sejarah perkembangan konseling pada bahagian karir saja, mulai dari perkembangan historis dari praktik khusus, standar persiapan dan juga pengakuan

---

<sup>15</sup> Hajir Tajiri, "Konseling Islam: Studi Terhadap Posisi Dan Peta Keilmuan," *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 6, no. 2 (2012): 226–248.

<sup>16</sup> Donald H. Blocher, *Developmental Counseling, 2nd Ed*, Developmental counseling, 2nd ed (Oxford, England: Ronald Press, 1974).

konseling terhadap karir, serta mengkaitkan antara konseling umum dan karir untuk menciptakan konseling khusus untuk masa depan praktek dan standar konseling karir.<sup>17</sup>

Penelitian- penelitian diatas secara mendalam belum ada yang membahas mengenai perkembangan konseling dari awal perintisan sehingga sampai pada tahap religiusitas, dengan demikian dapat dipastikan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya, pada penelitian ini akan membahas perkembangan konseling secara mendalam dari awal perintisan hingga sampai pada tahap religiusitas, bagaimana pandangan agama Islam dan Kristen terhadap konseling serta melihat visi dan misi keagamaan yang bersesuaian dengan fungsi dari bimbingan dan konseling.

## **F. Kerangka Teori**

Sebagai kerangka teori tesis ini yang berjudul Reformasi Konseling Menuju Konseling Religiusitas yang dilihat dari dua agama Islam dan kristen, maka penulis akan memfokuskan konseling pada agama Islam dan Kristen. Dengan menggunakan teori struktural fungsional gagasan Talcott Parsons, teori Talcott ini memfungsikan bahwa paling tidaknya ada empat aspek yang dapat mengatur sistem tindakan yang di singkat dengan AGIL yaitu *Adaptation* (adaptasi) merupakan suatu sistem yang datang dari luar dan individu harus berusaha untuk menyesuaikan

---

<sup>17</sup> Dennis W. Engels et al., "Career Counseling Specialty: History, Development, and Prospect," *Journal of Counseling & Development* 74, no. 2 (November 12, 1995): 134–138.

diri dengan keadaan lingkungan dan kebutuhannya, *Goal attainment* (pencapaian tujuan) sistem harus mendeskripsikan apa yang menjadi tujuan utama, *Integration* (integrasi) yaitu sistem yang mengatur hubungan antara komponen A,G,L, *Latensi* (pemeliharaan pola) adalah sistem yang harus memberikan pemeliharaan terhadap individu sebagai motivasi untuk menggapai tujuan kehidupannya.<sup>18</sup>

Pada dasarnya agama merupakan suatu sistem yang mengatur tatanan kehidupan manusia untuk beribadat kepada Tuhan, berhubungan baik antar sesama ciptaan Tuhan baik dalam bersosial maupun budaya dan lain sebagainya.

Setiap agama memiliki simbol dan kitab suci tersendiri, serta sejarah sendiri yang menceritakan historis kesucian keberadaan manusia dengan berbeda-beda versi sesuai dengan keyakinan yang dianut oleh manusia, dari keyakinan mereka terhadap historis tersebut menciptakan rasa dan sifat empati serta moralitas yang menunjang keberlangsungan hidup yang harmonis, dalam beberapa pemikiran mengenai agama paling tidaknya ada 4.200 agama yang terdapat dalam dunia ini.<sup>19</sup>

Namun dalam penelitian ini yang menjadi fokus untuk melihat sampai dimana religiusitas konseling dalam tatanan kehidupan manusia, penulis mengambil agama Islam dan Kristen, dimana kedua agama tersebut merupakan agama yang paling banyak dibicarakan dan dikabarkan saling berbenturan,

---

<sup>18</sup> George Ritzer and Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi* (Bantul: Kreasi Wacana, 2014), 257–258.

<sup>19</sup> Kenneth Shouler, *The Everything World's Religions Book: Explore the Beliefs, Traditions, and Cultures of Ancient and Modern Religions*, (Avon, MA: Everything, 2010), 35.



meskipun pada hakikatnya semua agama memiliki visi dan misi yang sama untuk mencapai keridhaan Tuhan demi hidup yang bahagia baik di dunia maupun hari sesudah kematian tidak bisa dipungkiri bahwa setiap agama pula memiliki keyakinan yang merasa bahwa kepercayaannya adalah kebenaran yang sebenarnya, terlepas dari semua perseteruan antara agama tersebut untuk melihat religiusitas konseling penulis merasa keduanya memiliki misi yang sama untuk kebahagiaan ummatnya.

### **G. Metode Penelitian**

Tulisan ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif adapun jenis penelitian yang dipakai adalah *Library research* (penelitian kepustakaan), menurut M. Nazir penelitian kepustakaan sendiri merupakan suatu teknik penelitian yang sumber datanya dilakukan melalui telaah terhadap literatur-literatur maupun buku buku, artikel, catatan- catatan dan laporan- laporan yang berkaitan dengan sebuah permasalahan yang di teliti untuk dicari pemecahan permasalahannya.<sup>20</sup>

Menurut Nazir penelitian kepustakaan merupakan suatu hal yang sangat penting, hal ini dikarenakan ketika seseorang telah menemukan topik suatu permasalahan maka selanjutnya peneliti mulai menelaah dan mengumpulkan data data yang sesuai dengan permasalahan penelitian yang akan di paparkan. Secara teori peneliti diharuskan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin yang saling berhubungan, dalam penelitian ini penulis membagi dua sumber data penelitian yang pertama data primer dan kedua data sekunder. Data primer merupakan data

---

<sup>20</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), 27.

yang langsung bersumber dari buku yang menjadi referensi utama penelitian, dalam hal ini dibagi menjadi tiga kriteria, satu dari konseling umum yaitu buku Robert L. Gibson (Bimbingan dan Konseling), Mochammad Arifin (Teori-teori Konseling Umum dan Agama), yang kedua konseling Islam yaitu Hussein Rassool (Konseling Islami Sebuah Pengantar kepada Teori dan Praktek), M. Fuad Anwar (Landasan Bimbingan dan Konseling Islam), yang ketiga Konseling Kristen, Daniel Ronda (Pengantar Konseling Pastoral Teori dan Kasus Praktis Dalam Jamaat), Charles V Garkin (Konseling Pastoral dalam Transisi). Adapun data sekunder merupakan data yang diambil baik melalui buku, jurnal, surat kabar, catatan-catatan dan lain sebagainya yang dianggap relevan dengan penelitian yang ditulis.

Teknik pengumpulan data penelitian ini diambil dari berbagai literatur, buku-buku, jurnal, artikel, dan data-data lain yang dianggap saling berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian, dalam penelitian kepustakaan setidaknya ada tiga cara yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang valid setelah dilakukannya pengumpulan data dari berbagai sumber.<sup>21</sup>

1. Editing: Pada tahap ini dilakukan kembali pemeriksaan terhadap data yang sudah dikumpulkan dengan menganalisis kesamaan makna antara satu sumber data dengan data yang lainnya.
2. Pengorganisasian: hal ini dilakukan untuk menentukan bagian-bagian yang saling berkaitan dengan memilah-milah sumber data yang sudah dikumpulkan.

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik* (Rineka Cipta, 1992), 24.

3. Hasil penelitian: langkah ini adalah upaya terakhir yang dilakukan untuk menganalisis data yang sudah diorganisasikan dengan berbagai teori dan kaidah-kaidah sehingga didapatkan hasil untuk menjawab apa yang menjadi rumusan masalah pada penelitian.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan tesis ini penulis membagi pembahasan kepada lima Bab.

Bab pertama, mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan,

Bab kedua berisikan mengenai gambaran konseling secara umum, pengertian konseling, landasan konseling, dan fungsi konseling.

Bab tiga membahas mengenai perkembangan konseling dari awal perintisan, masuk dalam dunia pendidikan, serta masuk pada dunia keagamaan.

Bab keempat memuat mengenai pandangan Islam dan kristen terhadap konseling yang meliputi, konseling mulai dikenal dalam Islam, ayat ayat yang Al-quran yang berkaitan dengan konseling, metode dan teknik penerapan konseling dalam Islam, konseling mulai dikenal dalam kepercayaan Kristen, ayat- ayat dalam injil mengenai konseling, metode dan teknik penerapan konseling dalam agama Kristen.

Bab lima merupakan bab terakhir ataupun penutup yang berisikan kesimpulan, kritik dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagai kesimpulan dalam tesis ini sebagaimana yang telah dipaparkan mengenai reformasi konseling menuju konseling religiusitas maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan bimbingan dan konseling melewati beberapa periode yaitu awal perintisan dari tahun 1908 hingga 1913, era perang dunia I tahun 1914-1934, era perang dunia II 1935- 1950, era perang dingin antara 1950 – 1980 dan era globalisasi era 1980 sampai sekarang. oleh Prank Parsons pada tahun 1908, dia mendirikan sebuah lembaga independen untuk menangani para militer Amerika Serikat yang habis masa bakti kerja sedangkan usia mereka masih muda serta mereka kesulitan mendapat pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya sebagai pensiunan tentara, oleh Prank Parsons memberikan bimbingan karir kepada mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan mereka. Konseling mulai merambat pada dunia kereligiusan dimulai setelah usainya perang dunia ke dua, didasarkan pada banyaknya masyarakat yang mengalami krisis akibat peperangan sehingga dibutuhkan suatu terobosan bimbingan yang berlandaskan keagamaan.
2. Konseling keagamaan yang pada awalnya berkembang dalam agama Kristen mendapat sambutan hangat di masyarakat, masyarakat merasa terbantu dengan adanya bantuan yang berlandaskan keagamaan, Konseling religiusitas baik dalam pandangan agama Islam maupun Kristen memiliki tempat istimewa untuk

mengembangkan kepribadian manusia, menuntun manusia pada kedamaian, kesejahteraan serta menghantarkan manusia pada pendekatan diri kepada Tuhan. Pandangan Islam dan Kristen mengenai konseling dapat dilihat dari berbagai perintah- perintah Tuhan untuk membeimbing manusia mencapai keridhaannya, tetap berada dalam syariat ajaran agama, serta memiliki tanggung jawab sebagai khalifah di muka bumi.

3. Bimbingan dan konseling memiliki kesamaan terhadap misi kedua agama yang menuntut ummatnya untuk hidup rukun dan damai saling berdampingan dengan berlandaskan kitab suci, serta berfungsi sebagai mana layaknya manusia diciptakan sebagai pemimpin dimuka bumi ini.

Dalam agama Kristen konseling merupakan sebuah cara untuk membantu jemaatnya menuju jalan yang diberkahi sesuai dengan apa yang di perintahkan Kristus dalam Alkitab, upaya untuk mendapatkan keberkahan dan jalan hidup yang berkah di tempuh melalui pelayanan- pelayanan yang di sediakan oleh gereja seperti pengakuan dosa, pengampunan dosa dan lain sebagainya.

Sedangkan dalam agama Islam untuk mencapai kehidupan yang religius bahagia dunia akhirat ditempuh melalui pendekatan diri kepada Allah, hubungan yang baik dengan Allah akan menjadikan hubungan yang baik pula dengan makhluk Allah lainnya, konsep bimbingan dan konseling religiusitas dalam agama islam merupakan suatu cara untuk memberikan kesadaran bagi manusia tentang hakikat penciptaannya dimuka bumi, yakni sebagai khalifah

atau pemimpin yang bertanggung jawab atas orang lain dan lingkungan hidupnya.

## **B. Saran**

Banyak pelajaran maupun pengetahuan yang dapat diambil dari pemaparan mengenai reformasi konseling di atas, namun keilmuan kian hari kian berkembang dan mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan manusia di zamannya. Jika dalam penelitian ini penulis fokus melihat perkembangan konseling sehingga sampai pada tahap religiusitas mungkin untuk selanjutnya perlu diadakan penelitian mengenai substansi bimbingan konseling islam secara sistematis, struktur serta penempatan konseling agama terkhusus agama Islam dalam akademik.

Melihat perkembangan konseling yang terjadi dalam dua agama Islam dan Kristen nampak jelas ketimpangan sistem keilmuan konseling religius antara Islam dan Kristen, konseling Kristen sudah mumpuni dan berpengalaman serta mendapat pengakuan keilmuan dari berbagai penjuru dunia baik dalam sejarah perkembangan sampai pada kematangan materi dan pelayanan. Sepatutnya menjadi acuan bagi Konseling Islam untuk mengembangkan disiplin keilmuannya kearah yang lebih terpercaya dan diakui dalam membimbing ummat Islam menuju kehidupan yang di Ridhoi oleh Allah Swt., dan menjadi individu yang berkepribadian seperti Rasulullah penuh keteladanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aart Van Beek. *Pendampingan Pastoral*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003.
- Abineno, Johannes Ludwig Chrysostomus. *Pedoman Praktis Untuk Pelayanan Pastoral*. BPK Gunung Mulia, 2010.
- Abu Bakar M. Ludddin. *Dasar Dasar Konseling*. Perdana Publishing, 2010.
- Abu Bakar M. Ludin. *Kinerja Kepala Sekolah Dalam Kegiatan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009.
- Achmad Mubarak. *Al-Irsyad an-Nafsiy Konseling Agama Teori Dan Kasus*. Jakarta: Bina Rena Pariwara, 2000.
- Ade Nurzaman, S. Kom I. "Bimbingan Dan Konseling Islam Dan Kristen Pada Sma Yang Berbasis Agama Di Kota Yogyakarta." Masters, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. Accessed February 18, 2020. <http://digilib.uin-suka.ac.id/29693/>.
- Adler, Mortimer J. *Six Great Ideas*. Simon and Schuster, 1997.
- Agus Sukirno. "Bimbingan Dan Konseling (Kajian Historis Dan Prospek Konselor )." *Jurnal al-Shifa* 02, no. No. 01 (2011). Accessed February 25, 2020. [https://www.academia.edu/30319626/Jurnal\\_al-Shifa\\_Vol.\\_02\\_No.\\_1\\_Januari-Juni\\_2011](https://www.academia.edu/30319626/Jurnal_al-Shifa_Vol._02_No._1_Januari-Juni_2011).
- Anwar, M. Fuad. *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*. Deepublish, 2019.
- Arifin, Mochammad. *Teori-teori konseling: umum dan agama*. Golden Terayon Press, 1994.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta, 1992.

- Blocher, Donald H. *Developmental Counseling, 2nd Ed.* Developmental counseling, 2nd ed. Oxford, England: Ronald Press, 1974.
- Clebsch, William A., and Charles R. Jaekle. *Pastoral Care in Historical Perspective.* Jason Aronson, Incorporated, 1994.
- Clinebell, Howard John. *Tipe Tipe Dasar Pendampingan & Konseling Pastoral.* Kanisius, 2002.
- Dewa Ketut Sukardi, Nila kusmawati. *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Donald Capps. *Penggunaan Alkitab Dalam Konseling Pastor.* Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- Dr. Daniel Ronda. *Pengantar Konseling Pastoral Teori Dan Kasus Praktis Dalam Jamaat.* Bandung: Kalam Hidup, 2018.
- Dr. H. Abdul Basit, M.Ag. *Konseling Islam.* Jakarta: Kencana, 2017.
- End, Th van den. *Harta dalam bejana: sejarah gereja ringkas.* Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Engels, Dennis W., Carole W. Minor, James P. Sampson, and Howard H. Splete. "Career Counseling Specialty: History, Development, and Prospect." *Journal of Counseling & Development* 74, no. 2 (November 12, 1995): 134–138.
- G. Hussein Rassool. *Konseling Islami Sebuah Pengantar Kepada Teori Dan Praktik Terj. Anwar Sutoyo.* 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- George Ritzer, and Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi.* Bantul: Kreasi Wacana, 2014.
- Gerkin, Charles V. *Konseling Pastoral Dalam Transisi.* Kanisius, 1992.



- Gibson, Robert L, Yudi Santoso, and Marianne H Mitchell. *Bimbingan dan konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Hadiwijono, Harun. *Sari Sejarah Filsafat Barat 1*. Kanisius, 1980.
- Hamid Darmadi. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi*. Jakarta: Animage, 2019.
- Hardiman, Francisco Budi. *Filsafat fragmentaris: deskripsi, kritik, dan dekonstruksi*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Hasan Alwi. *Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, Penyusun*. Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Hāshimī, Muḥammad ‘Alī. *The Ideal Muslim: The True Islamic Personality as Defined in the Qur’an and Sunnah*. 1st ed. Riyadh: International Islamic Pub. House, 1997.
- Ismail Raji’ Al-Faruqi. *Islam Dan Kebudayaan*. Bandung: Mizan, 1984.
- Jamal, A. “Commentary on the Forty Hadith of Al-Nawawi.” *Al-Basheer Publications and Translations* (2002).
- Jones, Arthur Julius. *Principles of Guidance and Pupil Personnel Work*. McGraw-Hill, 1951.
- Khasinah, Siti. “HAKIKAT MANUSIA MENURUT PANDANGAN ISLAM DAN BARAT.” *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran* 13, no. 2 (February 1, 2013). Accessed September 16, 2020. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/480>.
- Kimbel, Tyler M., and Rita Schellenberg. “Meeting the Holistic Needs of Students: A Proposal for Spiritual and Religious Competencies for School

Counselors.” *Professional School Counseling* 17, no. 1 (January 1, 2013): 2156759X0001700110.

Kolbet, Paul R. *Augustine and the Cure of Souls: Revising a Classical Ideal*. University of Notre Dame Press, 2009.

Kushendar, Kushendar, Aprezo Pardodi Maba, and Indah Fajrotuz Zahro. “Perkembangan Konseling Pada Abad 21: Konselor Sebagai Profesi Yang Mengedepankan Tanggung Jawab Kehidupan Efektif Konseli.” *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research* 2, no. 01 (2018): 43–50.

Lahmuddin Lubis. *Bimbingan Konseling Islami*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2007.

M. Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011.

M. Quraish Shihab. *Membumikan Al-Quran: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 2002.

Martasudjita, E. *Sakramen-sakramen gereja: tinjauan teologis, liturgis, dan pastoral*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.

M.bons-storm, Prof dr. *Apakah Penggembalaan Itu ?* BPK Gunung Mulia, 1967.

McDaniel, Henry Bonner. *Guidance in the Modern School*. Holt, Rinehart & Winston, 1956.

M.H, Dr Ruslan Renggong, S. H. *Hukum Pidana Lingkungan*. Kencana, 2018.

Podikunju-Hussain, Shifa. “Working with Muslims: Perspectives and Suggestions for Counseling.” *Vistas: Compelling perspectives on counseling* (2006): 103–106.

Prayitno, and Erman Anti. *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999.

- Rogers, Carl. *Client Centered Therapy (New Ed)*. Hachette UK, 2012.
- Saipul Akhyar Lubis. *Konseling Islami Dan Kesehatan Mental*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2011.
- Saputro, Henri. *The Counseling Way Catatan Tentang Konsepsi Dan Keterampilan Konseling*. Deepublish, 2018.
- Shouler, Kenneth. *The Everything World's Religions Book: Explore the Beliefs, Traditions, and Cultures of Ancient and Modern Religions*. Second edition. Avon, MA: Everything, 2010.
- Statistics, United States Bureau of Labor. *Handbook of Labor Statistics*. U.S. G.P.O., 1942.
- Syaiful Akhyar Lubis. *Konseling Islami: Kyai Dan Pesantren*. Yogyakarta: ELSAQ Press, 2007.
- Syamsu Yusuf, and A. Juntika Nurihsan. *Landasan bimbingan & konseling*. PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Tajiri, Hajir. "Konseling Islam: Studi Terhadap Posisi Dan Peta Keilmuan." *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 6, no. 2 (2012): 226–248.
- Taqiuddin An-Nabahani. "The Islamic Personality." *1426 H/2005* 01 (n.d.).
- Tomatala Magdalena. *Pengantar Konselor Kompeten Terapi Untuk Penyembuhan*. Yogyakarta: YT Leadership Foundation, 2003.
- Tuasikal, Muhammad Abduh, and MSc. "Bulughul Maram - Adab: Enam Hak Sesama Muslim." *Rumaysho.Com*, March 31, 2018. Accessed September 15, 2020. <https://rumaysho.com/17362-bulughul-maram-adab-enam-hak-sesama-muslim.html>.
- Utz, Aisha. *Psychology from the Islamic Perspective*. International Islamic publishing house, 2011.

Wattimena, Reza AA. *Filsafat & Sains (Sebuah Pengantar)*. Jakarta: Grasindo, 2008.

Winkel, W. S. *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Media Abadi, 2005.

Work, American Council on Education Committee on Student Personnel, and Daniel Dunn Feder. *The Administration of Student Personnel Programs in American Colleges and Universities*. American Council on Education, 1958.

Yunus, Rosman, Bambang Haryanto, and Choirul Abadi. *Teori Darwin Dalam Pandangan Sain dan Islam*. Gema Insani, 2006.

“Badan Pusat Statistik.” Accessed September 9, 2020. <https://www.bps.go.id/>.

Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

- Nama : Irmansyah
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Tempat, Tanggal Lahir : Ampung Padang 12 september 1993
- Alamat Asal : Jl. Kary Gang Bersma No.29 Medan Barat  
Kel. Karang Berombak Kec. Medan Barat Sumatera
- Alamat Tinggal : jln. Wuluh No. 8Fa (Paprangan), DIY
- Agama : Islam
- No. Telepon : 082167729929
- E-mail : thegreatirmansyah@gmail.com

### Pendidikan Formal

- SDN Ampung Padang : Lulus Tahun 2006
- Mts. Darul Ikhlas : Lulus Tahun 2009
- MA Darul Ikhlas : Lulus Tahun 2012
- Stai Al- Hikmah Medan : Lulus Tahun 2017
- Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2018 - Sekarang



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA